

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah Umum dalam pembelajaran Bahasa Inggris biasanya mencakup ketakutan untuk berbicara menggunakan Bahasa Inggris. Banyak siswa terutama di tingkat SD, merasa takut atau malu untuk berbicara dalam bahasa asing, termasuk Bahasa Inggris. Siswa selalu kurang dalam pengucapan karena merasa susah melafalkan kata demi kata pada kalimat.

Kemampuan berbicara merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris, terutama untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Di tingkat sekolah dasar, pembelajaran Bahasa Inggris sering kali menjadi tantangan baik bagi siswa maupun pengajar. Salah satu materi yang sering diajarkan pada kelas III adalah "*Introducing Myself*" atau memperkenalkan diri, yang merupakan keterampilan dasar dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris. Meskipun materi ini tergolong sederhana, banyak siswa yang merasa kesulitan dalam mengungkapkan kalimat secara tepat dan percaya diri.

Hasil pengamatan peneliti di kelas III UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan pada tanggal 23 – 24 September 2024, serta wawancara dengan wali kelas III B, peneliti memperoleh informasi mengenai rendahnya kemampuan berbicara siswa dalam Bahasa Inggris, dibuktikan oleh adanya kesulitan siswa dalam memahami dan menerapkan materi pembelajaran Bahasa Inggris. Menunjukkan adanya permasalahan dalam kemampuan berbicara siswa dalam Bahasa Inggris, salah satu alasan utama adalah rendahnya kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris siswa adalah metode dan media pembelajaran yang kurang menarik menyebabkan siswa merasa jenuh dan kesulitan dalam memahami materi.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan inovatif, seperti video animasi. Video animasi menawarkan cara yang menyenangkan dan

interaktif bagi siswa untuk memahami materi pelajaran. Animasi, yang dilengkapi dengan suara dan visual yang menarik, dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar serta mempermudah mereka untuk memahami konsep-konsep Bahasa Inggris, terutama dalam aspek pengucapan dan tata bahasa yang digunakan dalam memperkenalkan diri.

Observasi sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan video animasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat meningkatkan motivasi belajar, pemahaman, dan keterampilan berbicara siswa. Video animasi memberikan gambaran visual yang konkret, membantu siswa untuk mengingat dan mengaitkan kata atau kalimat dengan gambar yang relevan, sehingga mempercepat proses belajar mereka. Selain itu, video animasi juga dapat menstimulus imajinasi siswa dan meningkatkan rasa percaya diri mereka untuk berbicara dalam Bahasa Inggris.

Namun, meskipun potensi penggunaan video animasi dalam meningkatkan kemampuan berbicara telah banyak dibahas, belum banyak penelitian yang mengkaji pengaruhnya secara spesifik terhadap keterampilan berbicara siswa dalam materi "*introducing myself*", khususnya pada siswa kelas III SD. Oleh karena itu, observasi ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh video animasi terhadap kemampuan berbicara siswa dalam materi memperkenalkan diri di kelas III SD.

Dengan demikian, penting untuk mengevaluasi sejauh mana video animasi dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa, khususnya dalam menyampaikan materi "*introducing myself*", sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar. Pada saat mewawancarai Wali Kelas III B tersebut, Kelas III B memiliki siswa 18 orang siswa. Dimana siswa kelas III B tergolong rendah terhadap kemampuan berbicara dalam Bahasa Inggris.

Tabel 1.1 Rekapitulasi Jumlah Siswa Kelas III B di UPT SD Negeri 064026

Medan Tuntungan

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas III B	18 Orang

Sumber: UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan

Menurut Edgar Dale (1969) untuk mengatasi masalah ini, perlu adanya inovasi dalam media pembelajaran yang bisa meningkatkan motivasi siswa dan membuat materi pembelajaran yang kreatif. Salah satu pendekatan yang bisa dicoba adalah media video animasi. Video animasi adalah sebuah jenis video yang dibuat dengan teknik animasi, di mana gambar-gambar bergerak diciptakan secara digital atau dengan tangan untuk menggambarkan cerita, informasi, atau ide. Dengan menggunakan video animasi dapat memberikan banyak manfaat dan membantu siswa atau siapa saja yang ingin mempelajari bahasa tersebut dengan cara yang lebih menarik dan efektif. Berdasarkan data di atas maka penulis merasa tertarik melakukan penelitian dengan berjudul Pengaruh Video Animasi Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Dalam Mata Pelajaran bahasa Inggris Dengan Materi “*Introducing Myself*” Kelas III di UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.P 2024/2025.

1.2 Identifikasi Masalah

Kemampuan berbicara (*speaking*) merupakan salah satu aspek penting dalam penguasaan bahasa Inggris. Namun, berdasarkan hasil observasi awal di beberapa sekolah, ditemukan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam berbicara Bahasa Inggris, baik dalam hal kosakata, pengucapan, maupun kelancaran berbicara. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Keterbatasan Media Pembelajaran yang Variatif
2. Kurangnya Interaksi yang Menggugah Minat Siswa
3. Kurangnya Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran
4. Belum ada penelitian yang Meneliti Pengaruh Video Animasi secara Spesifik

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh video animasi terhadap kemampuan berbicara siswa dalam mata pelajaran bahasa inggris dengan materi “*Intriducing Myself*” Kelas III di UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan berbicara siswa dalam Bahasa Inggris tanpa menggunakan media animasi di kelas III B UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.P 2024/2025?
2. Bagaimana kemampuan berbicara siswa dalam Bahasa Inggris dengan menggunakan media animasi di kelas III B UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.P 2024/2025?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan Media Animasi Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris dengan Materi *Introducing Myself* Kelas III Di UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.P 2024/2025?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kemampuan berbicara siswa dalam Bahasa Inggris tanpa menggunakan media animasi di kelas III B UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.P 2024/2025.
2. Untuk mengetahui kemampuan berbicara siswa dalam Bahasa Inggris dengan menggunakan media animasi di kelas III B UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.P 2024/2025.
3. Untuk mengetahui signifikansi Pengaruh Media Animasi di Kelas III Di UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.P 2024/2025.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berikut:

1. Bagi siswa: Meningkatkan Kemampuan Berbicara dalam Bahasa Inggris dengan menggunakan video animasi sebagai media pembelajaran, siswa dapat lebih mudah memahami materi "Introducing Myself" dan meningkatkan kemampuan berbicara mereka. Video animasi yang menarik

akan memotivasi siswa untuk berlatih berbicara lebih aktif, serta memperbaiki kelancaran, kefasihan, dan pengucapan mereka dalam bahasa Inggris.

2. Bagi guru: Meningkatkan kreativitas dalam mengajar, penelitian ini memberikan inspirasi bagi guru untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih kreatif dan menarik. Dengan memanfaatkan video animasi, guru dapat menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih visual dan menarik, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
3. Bagi sekolah: Meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di sekolah, khususnya dalam hal pengembangan keterampilan berbicara siswa. Penggunaan media pembelajaran yang menarik seperti video animasi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah, serta menarik minat siswa untuk belajar bahasa Inggris lebih intensif.
4. Bagi peneliti: Menambah wawasan tentang efektivitas media pembelajaran dan dapat menjadi referensi untuk studi lebih lanjut. Mengasah keterampilan dalam merancang dan melaksanakan studi, serta dalam menganalisis data dan menarik kesimpulan yang relevan.